

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI INFAQ
KOIN NU DI LAZISNU KECAMATAN LIMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

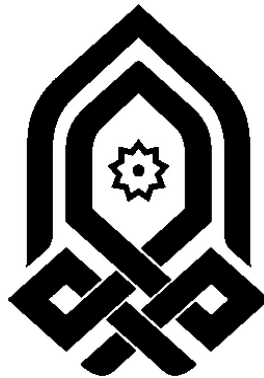
LULU'ATUN NASIKHA
NIM. 3617008

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI INFAQ
KOIN NU DI LAZISNU KECAMATAN LIMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

LULU'ATUN NASIKHA
NIM. 3617008

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lulu'atun Nasikha

NIM : 3617008

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul **“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI INFAQ KOIN NU DI LAZISNU KECAMATAN LIMPUNG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 21 Oktober 2021

Penulis,



Lulu'atun Nasikha

NIM. 3617008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **LULU'ATUN NASIKHA**
NIM : **3617008**
Judul Skripsi : **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI INFAQ KOIN NU DI LAZISNU KECAMATAN LIMPUNG**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 26 November 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Ambar Hermawan, M.S.I
NIP. 197504232015031001

Kholid Noxyvanto MA.Hum
NIP. 198810012019031008

Pekalongan, 26 November 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka da ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	اي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddah (tasdid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>Ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>Al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>Al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>Al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai’un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam tak lupa disanjungkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW dan pebuh dengan rasa hormat dan penuh rasa terimakasih, skripsi ini penulih persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibunda Munasifah dan Bapak Zaeni, terimakasih tak terbatas atas segala usaha, dan jerih payah yang telah beliau perjuangkan selama ini, yang selalu memberikan kasih sayang dan doa-doa yang tak pernah putus. Semoga Allah selalu memberikan panjang umur, kebahagiaan, dan membalas semua pengorbanan yang diberikan baik di dunia maupun di akherat kelak. Aamiin.
2. Kakak-kakakku tercinta, Muhammad Khifdhi, Nur Hidayatullah, Muhammad Atib, terimakasih atas segala dukungan yang telah diberikan selama ini.
3. Dosen pembimbing, Bapak Heriyanto, M.S.I, terimakasih atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan dengan penuh kesabaran hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Keluarga besar IAIN Pekalongan dan seluruh dosen beserta stafnya yang telah mendidikdan membimbing selama studi berlangsung.
5. Sahabatku Aimmatul Maula yang telah menjadi partner dari awal masuk kuliah sampai selesainya study, terimakasih telah menjadi orang baik dan menjadi teman berproses.

6. Teman-temanku MD angkatan 2017, terimakasih telah menerima saya sebagai teman anda semua.
7. Semua pihak yang telah terlibat dalam selesainya skripsi ini.

MOTTO

Apa yang kita makan akan habis,

Apa yang kita simpan belum tentu akan kita nikmati,

Apa yang kita zakatkan, infaqkan, dan shodaqohkan justru menjaadi rizki yang

Paling kita perlukan kelak di akhirat.

(K.H. Mustofa Bisri)

ABSTRAK

Lulu'atun Nasikha. 2021. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Infaq Koin NU di LAZISNU Kecamatan Limpung*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah/Jurusan Manajemen Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing : Heriyanto, M.S.I

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Infaq, Koin NU.

Dana Infaq merupakan sumber yang berpotensi untuk perkembangan salah satunya untuk pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya yang dilakukan untuk membantu persoalan-persoalan yang ada di tengah masyarakat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana pengelolaan infaq koin NU untuk pemberdayaan masyarakat di LAZISNU Kecamatan Limpung? (2) Apa faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan masyarakat melalui infaq koin NU di LAZISNU kecamatan Limpung?. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui bagaimana pengelolaan infaq koin NU di LAZISNU Kecamatan Limpung. (2) Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan masyarakat melalui infaq koin NU di LAZISNU Kecamatan Limpung.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian ini adalah pengurus LAZISNU Kecamatan Limpung. Dalam penelitian ini terdiri dari sumber primer (data yang diperoleh dari sumber asli) dan data sekunder (data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara), sedangkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data ini diperoleh kemudian dianalisis.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pemberdayaan masyarakat yang ada di LAZISNU Limpung berupa pemberdayaan ekonomi produktif (tradisional dan kreatif) dan ekonomi konsumtif (tradisional dan kreatif). (2) Program kerja di LAZISNU Limpung terdiri dari program pendidikan, program kesehatan, program pengembangan ekonomi, program tanggap bencana, dan program NU peduli.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kenikmatan hidup dan kemudahan kepada hamba-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad DAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Infaq Koin NU di LAZISNU Kecamatan Limpung” tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial di Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan. Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik manakala tidak ada bantuan dari beberapa pihak, sehingga penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam’ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan dan dosen wali studi penulis.
4. Bapak Heriyanto, M.S.I Selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.

6. Teman-teman IAIN Pekalongan yang telah membantu dan mendukung penyelesaian skripsi ini.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran dan masukannya yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin...

Pekalongan, Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
1. Deskripsi Teori	7
2. Penelitian Relevan	8
3. Kerangka Berfikir	10
F. Metode Penelitian.....	10
1. Jenis Penelitian	10
2. Sumber Data	11
3. Teknik Pengumpulan Data	12
4. Analisa Data	13
G. Sistematika Penulisan.....	14

BAB II PEMANFAATAN DANA INFAQ UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

A. Konsep Infaq dalam Islam.....	16
B. Pemanfaatan Dana Infaq	21
C. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Dana Infaq	23

BAB III LAZISNU KECAMATAN LIMPUNG DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

A. Profil LAZISNU Kecamatan Limpung	30
1. Latar Belakang LAZISNU Kecamatan Limpung	30
2. Lokasi Kantor LAZISNU Kecamatan Limpung	32
3. Visi dan Misi LAZISNU kecamatan Limpung.....	33
4. Struktur Organisasi LAZISNU Kecamatan Limpung	34
5. Program Kerja	35
B. Pengelolaan Infaq Untuk Pemberdayaan di LAZISNU Kecamatan Limpung	38
1. Ekonomi konsumtif	40
2. Ekonomi produktif.....	41
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemberdayaan Masyarakat Melalui Infaq Koin NU di LAZISNU Kecamatan Limpung.....	43

BAB IV PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI INFAQ LAZISNU KECAMATAN LIMPUNG

A. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Infaq LAZISNU Kecamatan Limpung	46
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemberdayaan Masyarakat Melalui Infaq LAZISNU Kecamatan Limpung.....	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
C. Penutup	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar nama penerima manfaat NU-Care LAZISNU Limpung Bulan September Tahun 2021	36
Table 1.2	Data Penerima Manfaat Program Tanggap Bencana Tahun 2021.	37
Tabel 1.3	Data Penerima Manfaat Khitan Modern Tahun 2021.....	38
Tabel 1.4	Daftar Laporan Gerakan Nasional Koin NUTahun 2017-2020 LAZISNU Kec. Limpung	39
Tabel 1.5	Data Penerima Program Santunan Anak Yatim	40
Tabel 1.6	Daftar Penerima Ekonomi ProduktifLAZISNU Kecamatan Limpung 2020	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat adalah sarana untuk memberdayakan masyarakat yang disebabkan oleh ketidakmampuannya karena faktor internal ataupun eksternal. Suatu pemberdayaan diharapkan bisa mengubah kehidupan masyarakat menjadi yang lebih baik, hal ini sesuai dengan cita-cita negara Indonesia yaitu mewujudkan rakyat yang adil, maju, dan sejahtera.¹ Pemberdayaan tidak terlepas dari suatu perencanaan. Berhasil atau gagalnya suatu perencanaan itu terletak di strateginya. Penggunaan strategi ini bertujuan untuk mencapai suatu pemberdayaan masyarakat. Chandler menyebutkan bahwa strategi adalah alat yang digunakan agar tujuan perusahaan tercapai yang berkaitan dengan tujuan berjangka panjang, program tindak lanjut, dan prioritas alokasi sumber daya.²

Menurut Lee J. Carry, mengemukakan bahwa suatu pemberdayaan itu pada dasarnya merupakan kegiatan yang disengaja kemudian dilakukan bersama-sama yang mengarah pada masa depan masyarakat dan serangkaian teknik yang bertujuan untuk membantu orang-orang oleh masyarakat.³ Pemberdayaan merupakan alternatif baru dalam pengembangan masyarakat.

¹Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 2.

²Freddy Rangkuti, *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum), hlm. 4.

³Adi Fahrudin, *Pemberdayaan Partisipan dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*, (Bandung: Humaniora), hlm. 94.

Pengembangan masyarakat tersebut akan menjadi lebih penting jika dikaitkan dengan pengembangan SDM (sumber daya manusia). Pemberdayaan mempunyai konsep utama yaitu dengan teori kekuasaan (*power*) yang bersumber dari sosiologi struktur fungsional.

Salah satu bentuk dari dakwah *bi al-hal* yaitu pemberdayaan masyarakat. Dakwah *bi al-hal* ialah kegiatan dakwah yang dilakukan berupa dengan *action* (tindakan nyata), yang berupa perbuatan yang bisa membantu kebutuhan mad'u⁴ yaitu masyarakat yang tidak berdaya (*dhaif*), sehingga mereka mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Untuk menciptakan kesejahteraan dalam masyarakat salah satunya dengan jalur pengembangan masyarakat sejahtera sebagai bentuk suatu komunitas (*qaryah thayyibah*), yaitu sosial ekonomi, kesehatan masyarakat, pendidikan alternatif, kependudukan, teknologi tepat guna, lingkungan hidup, spiritual, dan ritualisme. Tindakan dengan pemberian pekerjaan, pemberian infaq maupun sedekah, dan pemberian kebutuhan lainnya⁵ merupakan sebuah bentuk tindakan dari dakwah *bi al-hal*.

Salah satu bentuk pedulinya Islam terhadap pemberdayaan masyarakat adalah melalui zakat, infaq, maupun shodaqoh. Dana yang sudah terkumpul kemudian harus didayagunakan. Pendayagunaan tersebut dengan menggunakan dana ZIS (zakat, infaq, shodaqoh) yang nantinya berfungsi untuk keekonomian dan kesosialan masyarakat (konsumtif dan produktif). Dengan

⁴ Menurut ilmu dakwah, mad'u berarti seseorang atau sekelompok orang yang kemudian disebut jamaah sedang nenuntut ajaran agama dari seorang da'i (pendakwah).

⁵Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 183-184.

demikian timbulnya keberdayaan masyarakat yang merupakan tujuan yang harus dicapai.⁶

Filantropi merupakan salah satu modal sosial melalui pemberian bantuan untuk masyarakat yang kurang mampu. Dengan adanya gerakan filantropi yang semakin berkembang, kini hadir lembaga filantropi Islam berbentuk seperti zakat, infaq, shodaqoh. Menunaikan zakat merupakan kewajiban sekaligus rukun Islam sudah terlaksana, dengan adanya orang yang berzakat mereka telah membantu sekaligus meringankan beban dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.⁷ Aspek lain filantropi Islam adalah infaq dan shodaqoh, yaitu merujuk kepada hal-hal kecil yang biasanya untuk kepentingan umum. Perkembangan filantropi Islam semakin pesat saat bangsa Indonesia dilanda krisis ekonomi dan terbukanya iklim demokrasi pada era reformasi. Pada era tersebut UU dan peraturan pemerintah banyak dikeluarkan mengenai pelaksanaan filantropi Islam di Indonesia. Dua UU yaitu Undang-Undang Wakaf (2004) dan Undang-Undang Zakat (1999 dan 2011) mengatur pelaksanaan zakat dan wakaf.⁸

Pengelolaan ZIS (zakat, infaq, dan shodaqoh) di Indonesia terbagi menjadi dua, yaitu BAZ (Badan Amil Zakat) yang dibentuk oleh pemerintah, dan LAZ (Lembaga Amil Zakat) merupakan organisasi yang dibentuk masyarakat dan termasuk badan hukum sendiri, yang kemudian dikukuhkan

⁶Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern; Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Malang, UIN Maliki Press, 2010), hlm. 54.

⁷Zaenal Abidin, *Manifestasi dan Latensi Filantropi Islam dalam Praktik Pemberdayaan Masyarakat, Suatu Studi di Rumah Zakat Kota Malang*, (Jurnal Studi Masyarakat Islam, Vol. 15, No. 2, Desember 2012).

⁸Abdurrohman Kasdi, *Filantropi Islam Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Iqtishadia, Vol. 9, No. 2, 2016).

oleh pemerintah. Salah satu LAZ yang ada di Kabupaten Batang yaitu LAZISNU (Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqoh Nahdlatul Ulama) di Kecamatan Limpung, yang berfungsi untuk pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana tersebut.

Organisasi Islam di Indonesia yang bergerak di bidang ekonomi, pendidikan, keagamaan, dan sosial salah satunya yaitu Nahdlatul Ulama. Di bidang ekonomi melalui Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqoh Nahdlatul Ulama (LAZISNU) ini merupakan lembaga yang mengelola zakat, infaq, shodaqoh, dan wakaf. Pada tahun 2004 LAZISNU didirikan yang mana sesuai dengan amanah muktamar NU ke-31 yang saat itu digelar di asrama haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah. Sebagaimana merupakan tujuan utama didirikannya NU Care LAZISNU sebagai lembaga nirlaba masyarakat Nahdlatul Ulama yang senantiasa untuk membantu mensejahterakan umat dan mengangkat harkat sosial melalui pendayagunaan dana ZIS dan dana *corporate social responsibility* (CSR).⁹

Kini NU-Care telah membuat gerakan kotak infaq (Koin NU) guna kemandirian NU. Gerakan kotak infaq ini merupakan usaha *nahdliyin* untuk mengumpulkan recehan (uang koin) yang dimasukkan ke dalam kotak infaq yang berukuran 9x9 cm dari setiap rumah para nahdliyin. Lahirnya gerakan Koin NU karena organisasi NU merupakan organisasi yang besar, namun dana yang dimiliki tidaklah cukup. Program gerakan Koin NU memiliki tujuan

⁹NU Care Lazisnu Jateng, *Sejarah NU-Care LAZISNU*, <http://www.nucarelazisnu.org/sejarah>, diakses pada tanggal 15 Januari 2021 pukul 11.13 WIB.

untuk memberikan pendidikan pada nahdliyin agar beristiqomah dalam memberikan infaq. Dengan demikian, akan bermanfaat bagi nahdliyin untuk kelangsungan hidup dan kemandirian umat. Pada bulan April 2017 Ketua PBNU KH. Aqiel Sirajd telah meresmikan gerakan Koin NU di Sragen, Jawa Tengah. Melalui gerakan ini, LAZISNU Sragen telah berhasil memberikan banyak manfaat untuk masyarakatnya seperti mendirikan gedung MWC pada setiap kecamatannya, pemberian beasiswa, biaya pengobatan, bedah rumah, serta perbaikan masjid atau musholla.¹⁰

Salah satu program dari LAZISNU Kecamatan Limpung adalah gerakan Koin NU. Melalui gerakan kotak infaq (KOIN) NU ini mencoba memberikan solusi dengan berbagai permasalahan salah satunya permasalahan ekonomi. Gerakan ini diluncurkan bersamaan dengan diadakannya peringatan harlah NU yang ke-94 dan pendidikan khusus ke-26 bertempat di SMK Maarif NU Limpung Kabupaten Batang yang dihadiri oleh Rais Syuriyah PWNNU Jawa Timur KH. Marzuqi Mustamar sekaligus sebagai pembicara. LAZISNU Kecamatan Limpung diharapkan bisa membantu nahdliyin di wilayah Limpung melalui empat program yaitu ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan penanganan bencana.¹¹

¹⁰Kendi Setiawan, *Gerakan Koin NU Upaya Wujudkan Kemandirian Umat*, <http://www.nu.or.id/post/read>, diakses pada tanggal 17 Januari 2021 pukul 16.11 WIB.

¹¹Alhafiz K, *LAZISNU Limpung Luncurkan Gerakan Koin Untuk NU*, <http://www.nu.or.id/post/read/lazisnu-limpung-luncurkan-gerakan-koin-untuk-nu>, diakses pada tanggal 20 Januari 2021 pukul 13.43.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Infaq Koin NU di LAZISNU Kecamatan Limpung”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan infaq koin NU untuk pemberdayaan masyarakat di LAZISNU Kecamatan Limpung?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan masyarakat melalui infaq KOIN NU di LAZISNU Kecamatan Limpung?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis pengelolaan infaq koin NU untuk pemberdayaan masyarakat di LAZISNU Kecamatan Limpung.
2. Mengetahui dan menganalisis apa pendukung dan penghambat untuk pemberdayaan masyarakat di LAZISNU Kecamatan Limpung.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk kedepannya. Manfaat dari penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan menjadi khasanah ilmu dalam kajian masalah khususnya bagaimana pengelolaan infaq koin NU untuk pemberdayaan masyarakat di LAZISNU Kecamatan Limpung.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi mengenai pemberdayaan masyarakat melalui infaq koin NU di LAZISNU Kecamatan Limpung.

3. Manfaat Akademis

Secara akademis penelitian ini berguna untuk memenuhi tugas akhir dan penyelesaian studi strata satu (SI) dalam Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Deskripsi Teori

a. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan merupakan sebuah upaya yang dilakukan agar sebuah objek mempunyai kekuatan atau tenaga.¹² Istilah pemberdayaan bisa diartikan sebagai upaya guna memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh individu, kelompok maupun kelompok luar agar mempunyai kemampuan untuk melakukan pilihan dan mengontrol lingkungannya untuk bisa memenuhi kebutuhannya.

Menurut World Bank, pemberdayaan diartikan sebagai upaya memberikan kesempatan dan kemampuan untuk kelompok masyarakat agar mampu dan berani menyuarakan pendapat, ide-ide, serta

¹² Dedeh Maryani dkk, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 1.

kemampuan dan keberanian untuk memilih tindakan yang terbaik. Dengan demikian, dapat disimpulkan pengertian pemberdayaan menurut World Bank adalah proses meningkatkan sikap dan kemampuan kemandirian masyarakat.¹³

b. Pengertian Infaq

Infaq merupakan pemberian sukarela yang diberikan oleh seseorang setiap orang itu mendapatkan rejeki dan sebanyak yang ia kehendaki. Infaq berbeda dengan zakat, infaq tidak ditentukan oleh nisab atau jumlah harta ditentukan oleh hukum, sedangkan zakat hukumnya wajib dikeluarkan karena ditentukan hukum. Infaq ada yang wajib ada juga yang sunah. Infaq wajib diantaranya nazar, kafarat dan lainnya. Sedangkan infaq sunah yaitu infaq kepada fakir miskin, infaq kepada sesama muslim, orang yang tertimpa bencana, dan lain-lain.¹⁴

2. Penelitian yang Relevan

Hasil dari penelusuran pustaka yang telah penulis lakukan, penulis menemukan beberapa tulisan yang sejenis dengan penelitian milik penulis, adapun penelitian tersebut diantaranya :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Tarmizi berjudul “Pemberdayaan Melalui Pendistribusian dana ZIS di Yayasan Insan Cita Al-Mukassayafah” menggunakan penelitian kualitatif deskriptif (studi lapangan). Hasilnya menunjukkan strategi lembaga Yayasan Insan Cita

¹³ Sri Handini dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pengembangan UMKM di Wilayah Pesisir*, (Surabaya, Scopindo Media Pustaka, 2019), hlm. 8-9.

¹⁴ Ade Fatoni, *Panduan Lengkap Rukun Iman dan Islam*, (Yogyakarta: Buku Pintar, 2013), hlm. 289.

Al-Mukassayafah dalam pendistribusian dana ZIS pada program pemberdayaan dilakukan secara konsumtif dan produktif. ¹⁵

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ifah Nur Hamim UIN Maliki Malang berjudul “Pengelolaan Infaq di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (Tinjauan Teori Manajemen George Terry)” menggunakan penelitian kualitatif deskriptif (studi lapangan). Hasilnya menunjukkan pengumpulan dana LSPT menggunakan infaq donator dan kotak amal. Untuk sementara perencanaan melalui rapat kerja, pengorganisasian dilakukan sesuai *jobdesk*, dan proses berjalannya dilakukan manajer. ¹⁶

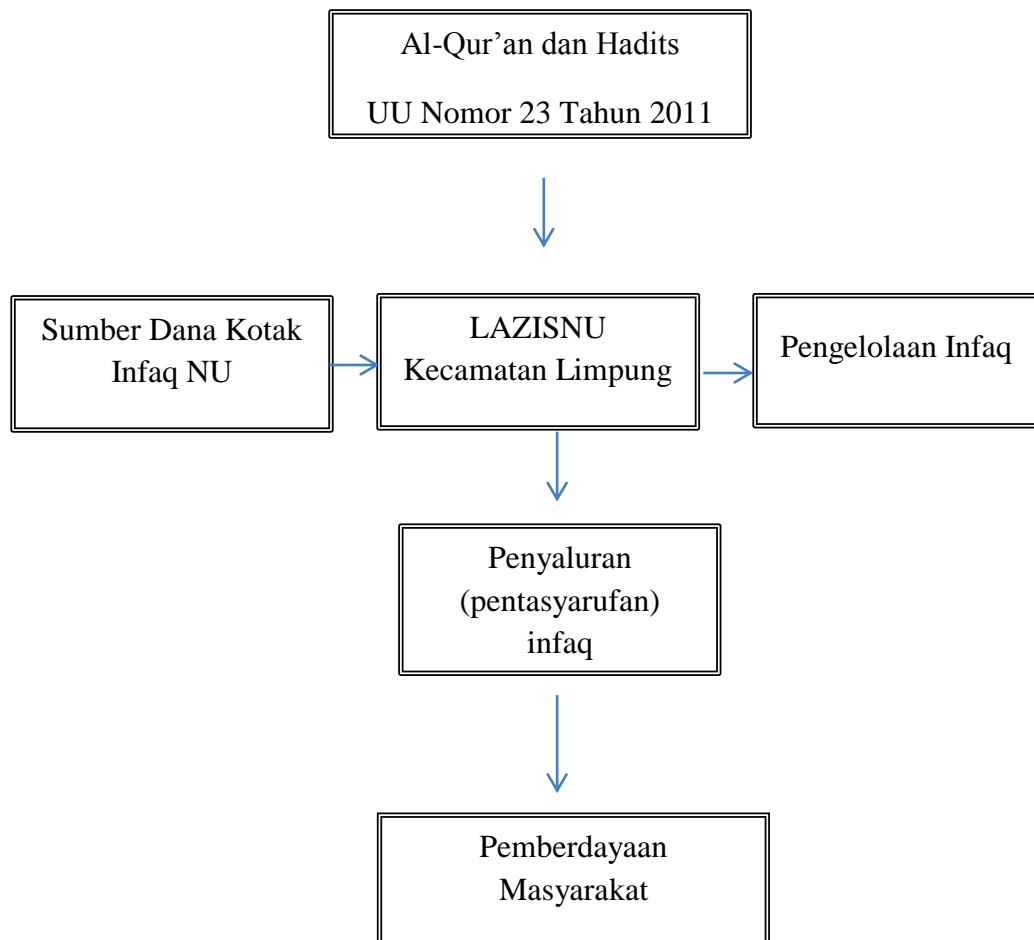
Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Evi Lailatun Nafiah UIN Walisongo Semarang berjudul “LAZISNU dalam Perolehan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqoh di Kecamatan Limpung Kabupaten Batang” menggunakan penelitian kualitatif deskriptif (studi lapangan). Hasilnya menunjukkan metode fundraising yang digunakan di Lazisnu Kecamatan Limpung yakni dengan menggunakan dua metode, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung. ¹⁷

¹⁵ Ahmad Tarmizi, *Pemberdayaan Melalui Pendistribusian dana ZIS di Yayasan Insan Cita Al-Mukassayafah*, (Skripsi: UIN walisongo, 2017).

¹⁶ Ifan Nur Hamim, *Pengelolaan Infaq di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (Tinjauan Teori Manajemen George Terry)*, (Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016).

¹⁷ Evi Lailatun Nafiah, *Lazisnu dalam Perolehan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqoh di Kecamatan Limpung Kabupaten Batang*, (Skripsi: UIN Walisongo Semarang, 2018).

3. Kerangka Berfikir



F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan (*field search*) dan dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian ilmiah yang memiliki tujuan agar bisa memahami fenomena sosial secara alamiah dengan menggunakan suatu interaksi komunikasi yang dilakukan mendalam antara penelitiannya dan obyek yang hendak diteliti.¹⁸

¹⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 9.

Menurut Moleong, metode kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami kejadian (fenomena) yang dialami subjek penelitian dilakukan dengan mendeskripsikan kejadian tersebut menjadi narasi.¹⁹ Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan mengenai bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui infaq koin NU di LAZISNU Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.

2. Sumber Data

Sumber data di penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data-data yang bersumber dari informan langsung dari subyek penelitian menggunakan cara data diambil secara langsung sebagai informasi yang dicari.²⁰ Sumber data primer dalam penelitian ini didapat secara langsung melalui observasi, wawancara, dan arsip terkait pengelolaan infaq (koin NU) untu pemberdayaan masyarakat di LAZISNU Kecamatan Limpung. Informan yang penulis wawancarai yaitu pengurus LAZISNU Kecamatan Limpung, meliputi Bapak Muhamad Sofa, Ibu Mustoifiyah, Ibu Vika Widayanti.

¹⁹ L.J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 82.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 3.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dari data primer dan untuk melengkapi data primer sebelumnya.²¹ Data sekunder berupa catatan, laporan lembaga, buku, majalah, dan lainnya.²² Sumber data sekunder di penelitian ini berupa notulen rapat, catatan, foto kegiatan, dan sumber informasi lain yang dimiliki LAZISNU Kecamatan Limpung. Informasi lain berupa laporan penerima manfaat di LAZISNU Kecamatan Limpung.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi mempunyai arti memperhatikan atau mengikuti. Memperhatikan atau mengikuti berarti melakukan pengamatan secara teliti dan sistematis kepada objek (perilaku) yang dituju.²³ Observasi merupakan proses pengumpulan data dengan mengamati tujuan yang sebelumnya sudah ditentukan secara langsung ke tempat penelitian (tempat yang hendak diteliti).²⁴ Teknik ini akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengelolaan infaq koin NU untuk pemberdayaan masyarakat di LAZISNU Kecamatan Limpung.

²¹ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 31.

²² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, hlm. 89.

²³ Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Hunamika), hlm. 131.

²⁴ Arikunto, *Proseur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 124.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih yang mana ada yang menjadi narasumber (informan) dan yang lainnya mendapatkan informasi yang diinginkan.²⁵ Atau wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan (memperoleh) data secara langsung dari sumbernya. Metode wawancara ini dilakukan kepada pengurus gerakan koin NU LAZISNU Kecamatan Limpung dan masyarakat, wawancara ini nantinya akan digunakan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan infaq koin NU untuk pemberdayaan masyarakat. Informan yang diwawacarai yaitu Bapak muhamad Sofa, Ibu Mustoifiyah, Ibu Vika Widayanti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan berkas yang sudah berlalu. Dokumentasi berupa tulisan, gambar, maupun karya dari seseorang.²⁶ Dokumentasi yang penulis gunakan yaitu berupa buku laporan penerima manfaat di Lazisnu Kecamatan Limpung dan karya terdahulu (peneliti skripsi terdahulu) di LAZISNU Limpung.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan proses data yang ditelaah dengan mendalam. Miles dan Huberman mengemukakan tahapan dalam analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi Data

²⁵ Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*....., hlm. 131.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 240.

Data yang sudah diperoleh dipaparkan pada laporan dengan rinci dan selanjutnya data direduksi, dirangkum, kemudian dipilah bagian pokok penting. Peneliti akan memilih dan menyederhanakan data yang sudah diperoleh.

b. Pengkajian Data

Dalam tahap ini data yang sudah direduksi kemudian dikaji agar dapat ditarik kesimpulannya. Peneliti akan menganalisis dan mengkaji data dari data primer (wawancara dan observasi), kemudian disederhanakan dan diringkas, serta menganalisis data sekunder.

c. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahap akhir, data yang sebelumnya telah dikaji dan dianalisis yang nantinya akan memperoleh kesimpulan. Berdasarkan tahapan tersebut, peneliti akan menggunakan metode seperti diatas dalam penyusunan skripsi.²⁷

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini, penulis membaginya menjadi 5 pokok bahasan, yaitu:

Bab I, Pendahuluan meliputi : latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

²⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara), hlm. 210-211.

Bab II, merupakan kajian teori yang memuat tentang : konsep infaq dalam Islam, pemanfaatan dana infaq, dan pemberdayaan masyarakat berbasis dana infaq.

Bab III, penulis membahas tentang hasil penelitian yang meliputi : pemberdayaan masyarakat melalui infaq di LAZISNU Kecamatan Limpung. Di bab ini berisi tentang bagaimana profil LAZISNU Kecamatan Limpung, lokasi lembaga, visi dan misi, struktur organisasi, dan program kerja.

Bab IV, hasil penelitian berisi tentang pembahasan inti dari penelitian ini yaitu membahas pemberdayaan masyarakat melalui infaq di LAZISNU Kecamatan Limpung.

Bab V, penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat di LAZISNU Kecamatan Limpung menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberdayaan masyarakat melalui infaq di LAZISNU Kecamatan Limpung yaitu dikelola dengan berbagai program seperti :
 - a. Ekonomi konsumtif tradisional, disini masyarakat yang kurang mampu (fakir) diberikan bantuan secara langsung. Bantuan tersebut berupa pemberian sembako (beras, gula, minyak goreng, dll). Pemberian bantuan secara langsung ini bersifat sementara.
 - b. Ekonomi konsumtif kreatif, artinya disini pengkonsumsian bantuan yang diberikan oleh LAZISNU Kecamatan Limpung berupa pemberian bantuan dana untuk beasiswa, keperluan peralatan sekolah, pembelian kursi roda, maupun pembelian alat bantu dengar.
 - c. Ekonomi produktif tradisional, dimana pemberian bantuan dilakukan dengan cara memberikan barang-barang atau alat produktif yang tujuannya untuk menciptakan usaha atau memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.
 - d. Ekonomi produktif kreatif, dalam pemanfaatan dana ini berupa pemberian dalam bentuk permodalan bergulir. Pemberian modal dapat digunakan untuk membuat suatu usaha atau sebagai tambahan modal bagi mustahiq untuk mengembangkan usahanya agar lebih baik lagi.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan masyarakat melalui infaq di LAZISNU Kecamatan Limpung yaitu :

Faktor pendukung di LAZISNU Kecamatan Limpung :

- a. Ideologi
- b. Sarana dan Prasarana
- c. Transparansi

Faktor penghambat di LAZISNU Kecamatan Limpung :

- a. Kurangnya kesadaran
- b. Kurangnya petugas

B. Saran

berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan di atas, maka penulis menyampaikan saran yang sekiranya memberi manfaat untuk pihak-pihak terkait di hasil penelitian ini. Saran-saran yang penulis sampaikan yaitu :

1. Kepada pihak LAZISNU Kecamatan Limpung untuk menambahkan petugas guna memperlancarkan kegiatan-kegiatan yang ada di LAZISNU Kecamatan Limpung. Dengan adanya penambahan petugas program yang dijalankan akan menjadi optimal. Saran lainnya dalam merealisasikan program ekonomi konsumtif tradisional, pemberian paket sembako tidak hanya diberikan saat bulan Ramadhan saja. Tetapi saat hari-hari biasa dengan petugas melakukan *survive* di masyarakat siapa saja yang benar-benar membutuhkan bantuan ekonomi konsumtif tradisional ini.

2. Kepada para pembaca, mari kita sisihkan sedikit harta kita untuk mereka yang membutuhkan. Menumbuhkan kesadaran untuk berzakat maupun berinfaq untuk diberikan kepada yang berhak.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbil ‘alamiin. Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat dan nikmat kebahagiaan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Sehingga, saran dan kritik sangat diharapkan oleh penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembaca dan khususnya bagi para penulis selanjutnya. *Aamiin ya Rabbal ‘Alamiin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal. 2012. *Manifestasi dan Latensi Filantropi Islam dalam Praktik Pemberdayaan Masyarakat, Suatu Studi di Rumah Zakat Kota Malang*. Jurnal Studi Masyarakat Islam, Vol. 15, No. 2.
- Ahmad, Mustaq. 2003. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kausar.
- Ali, Muhammad Daud. 1998. *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*. Jakarta: UI Press.
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Arikunto. 2006. *Proseur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bariadi, Lili, dkk. 2005. *Zakat dan Wirausaha*. Jakarta: CED.
- El-Firdausy, M. Irfan. 2009. *Dahsyatnya Sedekah Meraih Berkah dari Sedekah*. Yogyakarta: Cemerlang Publish.
- Fahmi, Rizqi Anfanni. 2017. *Manajemen Keuangan Masjid di Kota Yogyakarta*. Al-Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. 3 No. 1.
- Fahrudin, Adi. *Pemberdayaan Partisipan dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*. Bandung: Humaniora.
- Fatoni, Ade. 2013. *Panduan Lengkap Rukun Iman dan Islam*. Yogyakarta: Buku Pintar.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Halimi, Hafidz Fuad. 2013. *Bersyukur dengan Zakat*. Jakarta: PT. Adfale Prima Cipta.
- Handini, Sri, dkk. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pengembangan UMKM di Wilayah Pesisir*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hardiansyah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Hunamika.
- Hasan, Ali. 2006. *Zakat dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi Prolema Sosial di Indonesia*, Cetakan I. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Hasan, Muhammad. 2011. *Manajemen Zakat Model Pengelolaan yang Efektif*. Yogyakarta: Idea Press.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke 2. Jakarta: Grasindo.
- Hfidhuddin, Didin. 2003. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.
- Ismail, Asep Usman. 2008. *Pengalaman Al'Qur'an Tentang Pemberdayaan Dhu'afa, cetakan ke-1*. Jakarta: Dakwah Press.
- Kasdi, Abdurrohman. 2016. *Filantropi Islam Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Iqtishadia, Vol. 9, No. 2.
- Khairina, Nazlah. 2019. *Analisa Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) Untuk Meningkatkan Ekonomi Dhu'afa (Study Kasus di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Medan*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. IV No. 1.
- Khasanah, Umrotul. 2010. *Manajemen Zakat Modern; Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mardani. 2012. *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Maryani, Dedeh, dkk. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L.J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubyarto. 2000. *Membangun Sistem Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Mufraini, M. Arif. 2008. *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Bandung: Humaniora.
- Nafiah, Evi Lailatun. 2018. *Fundraising Lazisnu dalam Perolehan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqoh di Kecamatan Limpung Kabupaten Batang*. Skripsi: UIN Walisongo Semarang.

- Nur Hamim, Ifan. 2016. *Manajemen Pengelolaan Infaq di Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (Tinjauan Teori Manajemen George Terry)*. Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Oos, M. Anwas. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rangkuti, Freddy. *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Ridwan, Muhamad. 2004. *Manajemen Baitul Maal wat-Tamwil*. Yogyakarta: UII Press.
- Saifullah. 2019. *Fiqih Islam*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press.
- Shodiq, Amirus. 2015. *Konsep Kesejahteraan dalam Islam*. STAIN Kudus, Vol .3 No.2.
- Soeharto, Edi. 2006. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*. Bandung: PT. Ravika Adimatama.
- Soekarto, Soerjono. 2004. *Sosial Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Subianto, Achmad. 2004. *Ringkasan dan Bagaimana Membayar Zakat*. Jakarta.
- Sudirman. 2007. *Zakat dalam Pusaran Arus Modernitas*. Malang: UIN-Malang Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*.
- Supadie, Ahmad dkk. 2013. *Ekonomi Syariah: dalam Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Surakhmad, Winarto. 2001. *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar Dasar dan Teknik Methodologi Pengajaran*. Bandung: Tarsito.

Syafi'i, Agus Ahmad. 2001. *Manajemen Masyarakat Islam*. Bandung: Gerbang Masyarakat Baru.

Syafi'i, Muhammad. 2009. *Zakat, Infak, dan Sedekah*. Bandung: PT. Salamadani Pustaka Semesta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

Winarni, Tir. 1998. *Memahami Pemberdayaan Masyarakat Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Aditya.

Wulandari, Wahyu. 2018. *Analisis Pelaksanaan Koin NU di Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen dalam Perspektif Hukum Islam*. Skripsi: IAIN Salatiga.